

PERSETUJUAN SKRIPSI

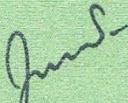
GAMBARAN PENGELOLAAN PKBM NURUL Hidayah
JORONG PULAI KANAGARIAN MAGEK
KECAMATAN KAMANG MAGEK
KABUPATEN AGAM

Nama : Melna Melia
NIM/BP : 90878 / 2007
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2012

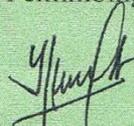
Disetujui Oleh

Pemimbing I



Dra.Hj.Irmawita,M.Si
NIP.19620908 198602 2 001

Pemimbing II



Dra. Yuhelmi, M.Pd.
NIP.19590720 198803 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

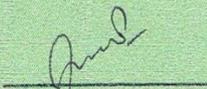
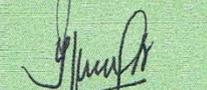
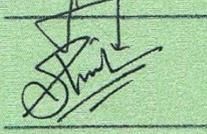
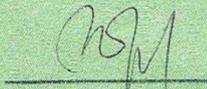
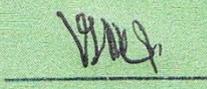
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

GAMBARAN PENGELOLAAN PKBM NURUL HIDAYAH JORONG PULAI KANAGARIAN MAGEK KECAMATAN KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM

Nama : Melna Melia
NIM/Bp : 90878/2007
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Irmawita, M.Si (Ketua)	
2. Dra. Yuhelmi, M.Pd (Sekretaris)	
3. Dra. Setiawati, M.Si (Anggota)	
4. Dra. Wirdatul'Aini, M.Pd (Anggota)	
5. Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd (Anggota)	

ABSTRAK

Melna Melia : Gambaran Pengelolaan PKBM Nurul Hidayah Jorong Pulai Kanagarian Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keberhasilan pengelola dalam melaksanakan kegiatan pada PKBM Nurul Hidayah baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang dihasilkan. Hal ini terlihat dari jumlah pengelola dan tutor. Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan gambaran pengelolaan PKBM Nurul Hidayah Jorong Pulai Kanagarian Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam yang meliputi aspek: (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pelaksanaan, (4) pengawasan dan (5) penilaian.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, respondennya adalah pengelola, dan tutor yang berjumlah 20 orang yaitu 4 orang pengelola, 16 orang tutor. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik angket dan selanjutnya data yang diperoleh diolah dengan menggunakan rumus persentase.

Berdasarkan hasil penelitian menemukan bahwa: (1) aspek perencanaan dalam pengelolaan PKBM Nurul Hidayah terlaksana dengan baik, (2) pengorganisasian dalam pengelolaan PKBM Nurul Hidayah terlaksana dengan baik, (3) pelaksanaan dalam pengelolaan PKBM Nurul Hidayah terlaksana dengan cukup baik, (4) pengawasan dalam pengelolaan PKBM Nurul Hidayah terlaksana dengan baik, (5) penilaian dalam pengelolaan PKBM Nurul Hidayah oleh pengelola, terlaksana dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Gambaran Pengelolaan PKBM Nurul Hidayah Jorong Pulai Kanagarian Magek Kecamatan Kamang Magek kabupaten Agam”**

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak. Drs. Wisroni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara intensif kepada penulis.
2. Ibu Dra.Hj.Irmawita M.Si selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yuhelmi, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan, pemahaman, dan tidak merasa bosan membimbing saya, yang terus memberikan motivasi sampai akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan Karyawati Fakultas Ilmu Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Teristimewa suami dan anaknda tercinta yang telah memberi semangat dan dukungan serta selalu sabar mengiringi langkah penulis dalam usaha dan do'a dalam menyelesaikan kripsi ini.
6. Keluarga: Ayah, Ibu, kakak yang telah memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2007 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengaharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2013

Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang	1
B.Identifikasi Masalah	7
C.Batasan Masalah	8
D.Rumusan Masalah	9
E.Tujuan Penelitian	9
F.Pertanyaan Penelitian	9
G.Manfaat Penelitian	10
H.Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	15
1. Konsep Pendidikan Nonformal	15
2. Pengelolaan PLS	17
3. Pengelolaan Program Pendidikan	19
4. Hakikat PKBM	35
B. Penelitian Relevan	40
C. Kerangka Konseptual	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel	42
C. Jenis dan Sumber Data	43

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	43
E. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	48
1. Gambaran Tentang Perencanaan dari Pengelolaan PKBM Nurul hidayah	48
2. Gambaran Tentang Pengorganisasian dari Pengelolaan PKBM Nurul Hidayah	51
3. Gambaran Tentang Pelaksanaan dari Pengelolaan PKBM Nurul Hidayah	54
4. Gambaran Tentang Pengawasan dari Pengelolaan PKBM Nurul Hidayah	56
5. Gambaran Tentang Penilaian dari Pengelolaan PKBM Nurul Hidayah	58
B. Pembahasan	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Program Kegiatan PKBM	6
2. Kategori Skor	45
3. Data Gambaran Perencanaan Kegiatan PKBM Nurul Hidayah	50
4. Data Gambaran Pengorganisasian Kegiatan PKBM Nurul Hidayah	53
5. Data Gambaran Pelaksanaan Kegiatan PKBM Nurul Hidayah	55
6. Data Gambaran Pengawasan Kegiatan PKBM Nurul Hidayah	57
7. Data gambaran Penilaian Kegiatan PKBM Nurul Hidayah	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara kita adalah negara yang sedang berkembang, untuk mengejar ketertinggalan dari negara yang maju di tentukan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Keberadaan sumber daya manusia merupakan modal yang berharga bagi pembangunan di segala bidang, baik secara kuantitatif maupun kualitatif akan dapat mendukung proses pembangunan Nasional yang dicanangkan oleh Negara.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat mendukung program pembangunan nasional. Maka diperlukan sebuah usaha membina manusia Indonesia menjadi sumber daya yang produktif, memiliki keterampilan, memiliki harga diri dan optimisme dalam menatap masa depan salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia adalah melalui pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 , "Pendidikan didefinisikan Sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara"

Selanjutnya pada pasal 13 ayat 1 ”jalur pendidikan terdiri atas pendidikan Formal, nonformal, dan Informal yang saling melengkapi dan memperkaya”. Jalur pendidikan formal adalah jalur pendidikan dasar, menengah dan tinggi, sementara pendidikan nonformal melalui pendidikan luar sekolah dan informal melalui pendidikan dalam keluarga.

Salah satu bentuk satuan pendidikan yang berfungsi sebagai wadah penyelenggaraan program-program di pendidikan nonformal adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Hal ini di kuatkan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 4 yang menyatakan bahwa ”PKBM merupakan salah satu satuan pendidikan nonformal yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan nonformal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat”. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi warga masyarakat dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta mengembangkan sikap dan kepribadian profesional.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan suatu sumber pendidikan yang lahir dari pemikiran tentang kesadaran pentingnya kedudukan masyarakat dalam proses pembangunan pendidikan nonformal. Sihombing (1999) menjelaskan bahwa ”Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih dan dijadikan ajang pemberdayaan masyarakat”.

Secara umum Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dibentuk dengan tujuan untuk memperluas kesempatan masyarakat khususnya yang tidak mampu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan bekerja mencari nafkah.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dibentuk oleh masyarakat, merupakan milik masyarakat dan dikelola oleh masyarakat untuk memperluas kebutuhan belajar masyarakat sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan. Terdapat beberapa bentuk penyelenggaraan yang dapat mengurangi angka pengangguran salah satunya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Nurul Hidayah.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keberadaan pendidikan nonformal di Indonesia. Perkembangan dari pertumbuhan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dari awal didirikan sampai sekarang masih mengalami peningkatan yang cukup signifikan dilapangan masyarakat dewasa ini. Hal ini dapat dilihat dari merak izin untuk mengajukan kepada Dinas Pendidikan melalui bagian pendidikan luar sekolah. Untuk mendirikan dan mengembangkan satuan pendidikan nonformal sejenis Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dengan karakteristik yang berbeda-beda pada tiap Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang akan didirikan tersebut.

Dalam penyelenggaraan sebuah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) memiliki struktur pengelola yang bagus bertugas menjalankan fungsi-fungsi manajerial dan bertanggung jawab penuh terhadap kinerja Pusat kegiatan

Belajar Masyarakat (PKBM). Dengan adanya pengelola dalam penyelenggaraan Pusat Kegiatan Belajar masyarakat (PKBM), sehingga kegiatan yang diadakan di PKBM Nurul Hidayah dapat terlaksana dengan baik dan akan membantu kinerja dalam menentukan program dan melaksanakan program hingga program tersebut telah di laksanakan.

Sesuai dengan tujuan PKBM, berbagai program pendidikan nonformal dapat berkembang dengan mengacu pada prinsip dasar pengembangan PKBM, diantaranya program PKBM memiliki prinsip keseimbangan, pengembangan PKBM serta program yang dikembangkan harus mampu mengedepankan konsep perbedaan.

Berdasarkan data yang dikumpulkan penulis terdapat 14 PKBM yang berada di Kabupaten Agam (UPT Kamang Magek). Dari 14 PKBM yang ada di Kabupaten Agam, salah satunya di Kabupaten Agam di Kecamatan Kamang Magek Kanegarian Magek merupakan salah satu daerah yang keberadaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang sedang berkembang dan telah melaksanakan berbagai bentuk kegiatan yaitu khusus pendidikan kecakapan menjahit bordir, paket B, KF dasar, life skill ukir, pelatihan pengolahan kerupuk kamang, tata busana, KWK bordir, program peningkatan kualitas tenaga kerja DEPSOS (Bid bordir), KF lanjutan dan dasar, KF lanjutan, KF dasar, pelatihan penggunaan pupuk organik, pelatihan pembibitan ikan, KUPP pembuatan kerupuk ubi, PKTK DEPNAKER, KF dasar, K F lanjutan mandiri dan sebagainya. Dengan adanya program yang di kembangkan di PKBM Nurul Hidayah dapat memberi peluang pendidikan masyarakat dan membuka usaha-usaha yang dapat menyerap

tenaga kerja selagi ada angka pengangguran di Kamang Magek menjadi menurun. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat ini tempat lokasinya cukup strategis dan mudah di jangkau Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) tersebut diberi nama "Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Nurul Hidayah".

Data yang penulis peroleh dari Kecamatan Kamang Magek pada tanggal 12 November 2010 "masih tingginya angka pengangguran dikalangan generasi muda usia kerja".

Pada tahun 2010 jumlah penduduk di Kanagarian Magek mencapai 6800 jiwa, jumlah usia kerja 1200 jiwa pengangguran 590 jiwa, maka yang bekerja 610 jiwa. Sehingga dengan berdirinya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dapat mengurangi angka pengangguran di Kecamatan Kamang Magek . Dengan melihat kegiatan yang cukup berjalan dengan lancar dan sudah diketahui oleh masyarakat di wilayah itu seperti menjahit bordir, tata busana, pelatihan pengolahan kerupuk kamang, pelatihan pembibitan ikan, dan sebagainya.

Berdasarkan data di atas, di Kenagarian Magek Jorong Pulai Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam yang telah berdiri lembaga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Nurul Hidayah. Dengan telah berdirinya PKBM di Kanagarian Magek Jorong Pulai Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam, dapat memberi kan pelayanan pendidikan dan usaha mata pencarian bagi masyarakat maka dapat mengurangi angka pengangguran.

Adapun bentuk program yang dilaksanakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Nurul Hidayah dari sejak berdiri tahun 2002 sampai sekarang ada Beberapa bentuk program agar lebih jelas dapat di lihat di tabel

Tabel 1
Data program kegiatan PKBM Nurul Hidayah Jorong Pulai Kanagarian
Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam

No	Tahun	Nama Program	Tempat	Jumlah WB
1	2006	Khusus pendidikan kecakapan hidup menjahit bordir	PKBM	20 WB
2	2007	1. Paket B 2. KF Dasar 3. Life Skill Ukir 4. Pelatihan pengolahan kerupuk kamang 5. Tata busana	SDN 02 Magek PKBM PKBM PKBM PKBM	40 WB 10 WB 10 WB 10 WB 20 WB
3	2008	1. KWK bordir 2. Program peningkatan kualitas tenaga kerja DEPSOS (Bid bordir) 3. KF lanjutan dan dasar	PKBM Kamang mudik Kamang mudik	15 WB 20 WB 20 WB
4	2009	1. KF Lanjutan 2. KF Dasar 3. Pelatihan penggunaan pupuk organik 4. Pelatihan pembibitan ikan 5. KUPP pembuatan kerupuk ubi 6. PKTK DEPNAKER	PKBM Padang Kunik Kasiak Magek Kasiak Magek PKBM PKBM	10 WB 15 WB 30 WB 30 WB 30 WB 30 WB
5	2010	1. KF dasar 2. KF dasar KF lanjut mandiri	Padang kunik PKBM PKBM	40 WB 20 WB 60 WB
6	2011	1. Paket A 2. Paket B 3. Paket C 4. KUPP pembuatan kerupuk ubi	PKBM PKBM SD 02 Magek PKBM	15 WB 20 WB 10 WB 35 WB

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Nurul Hidayah, salah satu PKBM yang sedang berkembang pada saat ini, sehingga dari program yang ada di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Nurul Hidayah ini dapat mengurangi angka pengangguran, di kalangan generasi muda usia kerja, serta PKBM ini telah mendapatkan penghargaan berupa sertifikat-sertifikat, dari dinas pendidikan, SKB, Kecamatan setempat serta penghargaan dari masyarakat.

Menurut pengelola, tutor dan warga belajar pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Nurul Hidayah telah melaksanakan berbagai bentuk program kegiatan telah terlaksana dengan baik, dilihat dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pelaksanaan, dan penilaian.

Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis berkeinginan melakukan penelitian lebih lanjut tentang ” **Pengelolaan PKBM Nurul Hidayah Jorong Pulai Kanagarian Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Warga belajar yang bersemangat dalam proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran keaktifan warga belajar sangat antusias ini terbukti dari kehadiran warga belajar lebih dari 50% yang mengikuti proses pembelajaran

2. Pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan terencana yang dilaksanakan oleh warga belajar, dengan adanya program pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pendapatan pembelanjaan masyarakat

3. Keinginan masyarakat cukup tinggi di bidang pendidikan
Merupakan suatu keinginan masyarakat dalam program kegiatan dengan menyediakan berbagai bentuk fasilitas yang di perlukan dalam proses pembelajaran
4. Pengelolaan PKBM yang cukup lancar dan dapat merespon kebutuhan belajar masyarakat
5. Tempat belajar yang cukup strategis selalu mudah di jangkau oleh warga belajar
Merupakan suatu lokasi pembelajarannya lebih sangat strategis sehingga dapat dijangkau bagi warga belajar.
6. Dukungan pemerintah daerah tentang PKBM cukup tinggi
Dalam proses kegiatan di PKBM Nurul Hidayah pemerintah daerah sangat memperhatikan baik dari segi material maupun non material
7. Pembinaan oleh jajaran Dinas pendidikan bidang PLS cukup baik
Merupakan suatu dorongan sehingga program yang dikembangkan di PKBM dapat berjalan dengan yang diharapkan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah pada Gambaran pengelolaan kegiatan PKBM Nurul Hidayah Jorong Pulai Kanegarian Magek Kecamatan Kamang Magek kabupaten agam.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah "Bagaimanakah Gambaran Pengelolaan kegiatan di PKBM Nurul Hidayah Jorong Pulai Kenegarian Magek, Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam". Yang di mulai dari tahap (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pelaksanaan, (4) pengawasan, (5) dan penilaian.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan tentang :

1. Menggambarkan penyusunan rencana program pada PKBM Nurul Hidayah
2. Menggambarkan Pengorganisasian program pada PKBM Nurul Hidayah
3. Menggambarkan pelaksanaan kegiatan program pada PKBM Nurul Hidayah
4. Menggambarkan pelaksanaan pengawasan program pada PKBM Nurul Hidayah
5. Menggambarkan kegiatan penilaian program pada PKBM Nurul Hidayah

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang dicari jawabanya dengan penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran penyusunan rencana program pada pengelolaan di PKBM Nurul Hidayah ?

2. Bagaimanakah gambaran penetapan dalam pengorganisasian program pada pengelolaan di PKBM Nurul Hidayah?
3. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan kegiatan program pada pengelolaan di PKBM Nurul Hidayah?
4. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan pengawasan program pada pengelolaan di PKBM Nurul Hidayah?
5. Bagaimanakah gambaran kegiatan evaluasi program pada pengelolaan di PKBM Nurul Hidayah?

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna bagi seluruh pihak yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pengembangan konsep manajemen pendidikan luar sekolah sehingga dapat memperkaya khasanah pemahaman dan pengalaman dalam kegiatan di lembaga PKBM yang merupakan salah satu program pendidikan luar sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pihak lembaga penyelenggara PKBM
- b. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi lembaga - lembaga PKBM lainnya dalam mencapai keberhasilan kegiatan.

H. Definisi Operasional

1. Pengelolaan

Menurut Arikunto (1998:81) mengatakan, bahwa pengelolaan adalah "suatu tindakan yang di mulai dari merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan".Selanjudnya (Depdikbut, 1996:4) pengelolaan merupakan "proses melakukan kegiatan yang harus dilakukan oleh pengelola dengan menggunakan tenaga orang lain dalam suatu organisasi".

Manajemen atau pengelolaan adalah "suatu proses, cara, perbuatan mengelola. Proses melakukan kegiatan tertentu dengan mengerakkan tenaga orang". Proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi. Proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

Pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses PKBM dalam mengelola keterampilan yang berupa perencanaan (*planning*), pengorganisasian, (*controlling*), pengawasan, pelaksanaan dan penilaian (*evaluating*).

a. Perencanaan Program

Bafadal (2000: 16) mengemukakan bahwa "perencanaan adalah suatu proses memikirkan dan menetapkan kegiatan-kegiatan atau program-program yang akan dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu".

Dalam menyusun rencana Komars (2006: 24) mengemukakan hal atau langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum rencana disusun yaitu: “(1) merumuskan tujuan-tujuan yang akan dtiucapkan, sesuai dengan tujuan organisasi yang didirikan, (2) tenaga yang tersedia, ditinjau dari jumlah, mutu dan jenis keahlian, (3) dana yang tersedia, (4) dan faktor-faktor pendukung lainnya”.

Perencanaan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengrajin merencanakan kegiatan mulai dari perumusan tujuan, pengaturan jam kerja, penetapan dana dan penyediaan sarana dan prasarana.

b. Pengorganisasian Program

Siagian dalam Sudjana, (1992: 78) yang menyatakan bahwa ”pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga suatu organisasi dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapaitujuan yang telah ditentukan”.

Pengorganisasian dalam penelitian ini adalah kegiatan penyusunan dan pengelompokan pekerjaan, meliputi penetapan personil, pembagian kerja dan perincian tugas agar para pekerja yang ada dapat didayagunakan dengan baik.

c. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan yang telah dibuat. Dengan demikian (Nawawi, 1989).mengemukakan pelaksanaan adalah ”suatu proses aktivitas yang dimulai dari proses penentuan, pengelompokan, pengaturan

bermacam macam aktifitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang, menyediakan alat-alat, mengarahkan semua bawahan dan mengkoordinasikan semua aktivitas agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien”.

Pelaksanaan dalam penelitian ini adalah proses penentuan waktu dilaksanakannya kegiatan dan pengaturan aktivitas lainnya seperti menetapkan jam kerja yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

d. Pengawasan Program

Menurut pendapat Sihombing (2000: 11) yang menyatakan bahwa “pengawasan adalah proses pengamatan dari keseluruhan organisai, guna lebih menjalin semua pekerjaan yang akan datang dilakukan sesuai rencana yang telah ditentukan sebelumnya”.

Selanjutnya langkah-langkah dalam melakukan pengawasan menurut (Liputo, 173) adalah:

1. Menentukan standar kegiatan
2. Mengukur kegiatan yang nyata terjadi
3. Membandingkan kegiatan dengan standar

Kegiatan pengawasan tidak hanya berhubungan dengan upaya untuk memantau pencapaian hasil dalam ruang dan waktu tertentu, melainkan berkaiatan pula dengan upaya menyajikan umpan balik terhadap penyelenggaraan kegiatan dan upaya mengidentifikasi kebutuhan baru untuk perbaikan rencana yang sedang dilaksanakan, serta memberi masukan untuk penyusunan rencana baru.

Pengawasan dalam penelitian ini adalah pengamatan dari seluruh kegiatan meliputi menentukan standar, membandingkan hasil dengan standar, dan waktu dilaksanakannya pengawasan guna pencapaian hasil yang telah ditetapkan.

e. Penilaian Program

Menurut Mappa dalam buku Sudjana (2000) menjelaskan arti penilaian adalah “kegiatan yang dilakukan untuk menetapkan keberhasilan atau kegagalan suatu program”. Kegiatan penilaian diarahkan untuk menyajikan informasi yang dipandang penting bagi pihak-pihak pengambil keputusan mengenai program. Penilaian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyajian informasi tentang kinerja pengrajin dan produk yang dihasilkan guna sebagai perbaikan program dimasa yang akan datang.

2. PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat)

Pusat kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) (Mustafa Kamil:2009) adalah “lembaga yang terbentuk dari, oleh dan untuk masyarakat, secara kelembagaan padanya melekat beberapa fungsi yang secara hakiki sulit dipisahkan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat terutama putus sekolah dan menganggur. Bentuk kegiatannya berupa life skill, KF, Paket, tata busana dan lain-lain”. Adapun yang diteliti dalam kegiatan ini adalah gambaran kegiatan pengelolaan PKBM Nurul Hidayah Jorong Pulau Kenagarian Magek Kabupaten Agam